

Meningkatkan Kinerja UKM Melalui Strategi Bisnis dan Manajemen Risiko Perusahaan

Sari Dewi, Melvina, Erna Wati, Santi Yopie

Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Email : sari.dewi@uib.edu

ABSTRAK

UMKM memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam mengelola usaha di tengah dinamika pasar yang tidak stabil. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh business strategy terhadap UMKM serta menguji peran manajemen resiko perusahaan dalam memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 270 pelaku UMKM di Kota Batam yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa business strategy berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM. Manajemen resiko perusahaan juga terbukti memperkuat hubungan antara strategi bisnis dan performa UMKM secara signifikan, mengindikasikan bahwa penerapan manajemen resiko perusahaan mampu meningkatkan efektivitas strategi bisnis dalam menghasilkan kinerja usaha. Nilai R-square sebesar 0,596 menunjukkan bahwa strategi bisnis dan manajemen resiko perusahaan mampu menjelaskan 59,6% variasi dalam performa UMKM. Secara teoritis, temuan ini memperluas pemahaman mengenai teori kemampuan dinamis dalam konteks UMKM. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan pengusaha dan pemangku kepentingan untuk mengintegrasikan strategi bisnis dan manajemen risiko guna meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *Strategi Bisnis, Performa UMKM, Manajemen Resiko Perusahaan*

ABSTRACT

Micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy, but they still face numerous challenges in management, especially in volatile markets. This study aims to explore the impact of corporate strategy on the operating performance of MSMEs and examine the role of enterprise risk management (ERM) in strengthening the relationship between corporate strategy and MSME performance. A quantitative research method was used, with data collected through a questionnaire survey. The sample consisted of 270 MSMEs in Batam City, selected using purposive sampling. Data analysis employed partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). The results show that corporate strategy has a significant positive impact on MSME performance. ERM was also demonstrated to significantly strengthen the relationship between corporate strategy and MSME performance, indicating that effective implementation of ERM can improve corporate performance. The R^2 value was 0.596, indicating that corporate strategy and ERM can explain 59.6% of the variation in MSME performance. These findings have theoretical significance.

Keywords : *Business strategy, SemS performance, Enterprise Risk Management*

1. PENDAHULUAN

SEMs performance memainkan peran penting dalam membantu perkembangan ekonomi, menciptakan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di Indonesia (Putra Kharisma et al., 2020). Kinerja perusahaan atau disebut juga *SEMs performance* adalah proses mengevaluasi dan menilai bagaimana baik atau buruknya kerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi, serta mencerminkan pencapaian atau prestasi perusahaan selama masa tersebut (Anita & Julyanna, 2021). Bagaimana *SEMs performance* berkinerja menjadi indikator penting untuk menilai apakah usaha tersebut bisa bertahan lama, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, mencapai tujuan bisnis, serta beradaptasi dengan perubahan di luar perusahaan (Kusuma Sunyoto & Cheryl Lay, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *SEMs performance* sangat tergantung pada kualitas *business strategy* yang digunakan untuk menghadapi persaingan dan ketidakpastian pasar (D. C. Chen & Chen, 2021)

Business strategy dianggap sebagai sekumpulan keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai keunggulan kompetitif serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Sari, 2024). Namun ambisi dan kebijakan strategis perusahaan harus disesuaikan untuk mempertimbangkan elemen internal dan eksternal yang memengaruhi lingkungan Perusahaan (Chandra et al., 2023). *SEMs performance* yang mampu merancang dan menerapkan *business strategy* secara tepat biasanya memiliki kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik dibandingkan *SEMs performance* yang tidak memiliki arah strategi (Nofirda & Azhari, 2024). Meskipun demikian, efektivitas *Business strategy* untuk *SEMs performance* sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola berbagai risiko yang muncul dalam kegiatan usahanya (Nugraha, 2021).

Manajemen risiko perusahaan atau *enterprise risk management* adalah pendekatan yang terpadu, bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko secara teratur agar selaras dengan tujuan perusahaan (Said et al., 2024). Penerapan *enterprise risk management* tidak hanya mencegah kerugian, tetapi juga menjadi alat yang strategis dalam mengambil keputusan serta meningkatkan kinerja perusahaan (Hidayat & Dwiasnati, 2022). Beberapa penelitian menunjukkan

bahwa penerapan *enterprise risk management* memberikan dampak positif terhadap kinerja *SEMs performance* karena dapat meningkatkan stabilitas operasional dan efisiensi manajemen (Callahan & Soileau, 2017)

Perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis memengaruhi setiap *SEMs performance* (Friesenbichler & Reinstaller, 2021). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa menggabungkan *enterprise risk management* dengan *business strategy* dapat memperkuat daya saing dan meningkatkan *SEMs performance* secara berkelanjutan (Doman & Sitorus, 2023a). Namun, hasil penelitian terkait hubungan antara manajemen risiko, *business strategy*, dan *SEMs performance* masih menunjukkan jawaban yang beragam, terutama di negara berkembang (Hidayah et al., 2025). *SEMs performance* mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena mencakup 99,9 persen dari total *SEMs performance* di negara ini (Haryati et al., 2021).

Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko perusahaan terhadap *SEMs performance* serta peran *business strategy* dalam memperkuat hubungan tersebut (Okech & Aosa, 2025). Penelitian ini diharapkan bisa memberikan bukti empiris dalam pengembangan ilmu tentang *enterprise risk management* dan *business strategy* pada *SEMs performance*, serta menjadi dasar bagi para pelaku usaha dan pemerintah dalam meningkatkan kinerja *SEMs performance* di Indonesia (Syairozi & Azizah, 2025).

Teori dan Hipotesis

Menurut teori Kemampuan Dinamis, keberhasilan *SEMs performance* tidak hanya berasal dari memiliki aset, tetapi juga dari kemampuan pengelolaan untuk mengatur kembali sumber daya dengan *business strategy* yang tepat (Li et al., 2024). Teori kemampuan dinamis menekankan bahwa perusahaan sebaiknya mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi pasar yang selalu berubah dengan cara mengubah dasar sumber daya mereka, bukan hanya bergantung pada sumber daya yang sudah ada (Helfat, 2022). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa *SEMs performance* yang memiliki kemampuan dinamis kuat dalam mengenali dan memanfaatkan peluang dapat mengubah dasar sumber daya mereka untuk berkinerja lebih baik sebelum dan selama masa yang tidak stabil (Dejardin et al., 2023). Kemampuan dinamis ini merasakan, memanfaatkan, dan mengubah ulang—berperan penting sebagai mekanisme utama yang

memungkinkan perusahaan beradaptasi dan berkembang di pasar internasional yang selalu berubah (Fredrich et al., 2022).

Anwar et al. (2022) mengonfirmasi bahwa memanfaatkan kemampuan dinamis merupakan sumber daya yang bernilai, yang memungkinkan *SEMs performance* untuk menunjukkan perilaku yang memperhatikan masa depan dan terus mencari peluang dengan perilaku wirausaha yang berfokus pada internasionalisasi. (Feng et al., 2022) berpendapat *SEMs performance* memiliki kemampuan dinamis kuat lebih siap menghadapi lingkungan yang tidak pasti dibandingkan perusahaan besar, sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik. (Bieńkowska & Tworek, 2021) Menekankan peran aktif dari kemampuan dinamis dalam mengubah dan mengintegrasikan data untuk meningkatkan kinerja, serta menekankan pentingnya kemampuan tersebut dalam mempertahankan keberhasilan *SEMs performance*.

Business Strategy terhadap SEMs performance

Business strategy adalah kumpulan tindakan dan keputusan yang dibuat perusahaan untuk mengatur sumber daya secara tepat agar bisa mencapai tujuan bisnis dan menghadapi persaingan pasar yang terus berubah. Dalam konteks usaha kecil menengah, *business strategy* yang bagus membantu organisasi lebih mudah merespons peluang serta tantangan di sekitar usaha, sehingga meningkatkan hasil usaha seperti penjualan, keuntungan, dan kemampuan bersaing (Latifah et al., 2021). *Business strategy* bertujuan meningkatkan kedudukan produk dan layanan perusahaan di pasar atau industri tertentu yang diminati oleh perusahaan tersebut (Türkeş et al., 2021). Penelitian nyata menunjukkan bahwa *Business strategy* seperti kepemimpinan biaya dan diferensiasi berdampak positif pada hasil perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi kerja dan nilai yang didapat oleh pelanggan (Karrer et al., 2022).

Penelitian empiris menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah yang mengadopsi *business strategy* yang terencana, terorganisir, dan inovatif cenderung menghasilkan kinerja usaha yang lebih baik. Strategi yang disusun secara matang tidak hanya memperbaiki proses kerja internal, tetapi juga meningkatkan nilai dan manfaat yang diterima pelanggan, sehingga pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja usaha. Sebaliknya, UMKM yang tidak memiliki rencana strategis yang jelas umumnya mengalami pencapaian kinerja yang lebih rendah (Wall, 2021). Perusahaan yang

menerapkan *business strategy* pencarian akan terus berusaha menjadi perusahaan unggul atau penggerak utama di bidangnya, serta hasil *SEMs* berasal dari *business strategy* yang dipilih oleh manajer (Farida & Setiawan, 2022).

H1: *Business strategy* berpengaruh signifikan positif terhadap *SEMs performance*

Enterprise Risk Management memoderasi antara *business strategy* dan kinerja *SMEs Performance*

Enterprise risk management adalah pendekatan strategis dan terpadu untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya (Tewu et al., 2024). Risiko bisa terjadi dalam bentuk ketidakpastian yang berkaitan dengan pemasukan yang diharapkan, dan risiko bisa muncul dalam setiap aktivitas, termasuk aktivitas bisnis (Ricardianto et al., 2023). Setiap organisasi sebaiknya memilih sistem kontrol internal yang paling cocok dengan karakteristik kondisi dan situasi lingkungan di sekitarnya (Chen et al., 2020). Bailey (2022) mengungkapkan bahwa dengan adanya penerapan *enterprise risk management* di berbagai jenis organisasi dapat meningkatkan hasil secara keseluruhan perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, serta meningkatkan efisiensinya.

Enterprise risk management dirancang untuk menyediakan kerangka kerja holistik yang memungkinkan perusahaan untuk mengenali dan mengatasi potensi ancaman secara komprehensif, daripada menangani risiko secara terisolasi dan terfragmentasi (Krüger & Meyer, 2021). Studi di Indonesia juga menemukan bahwa *enterprise risk management* meningkatkan pengaruh *business strategy* terhadap kinerja *SMEs performance*, terutama ketika menghadapi kesulitan ekonomi atau persaingan pasar yang ketat (Doman & Sitorus, 2023a). Berdasarkan hasil uji di atas, penulis mengangkat hipotesis sebagai berikut:

H2: *Enterprise Risk Management* memoderasi hubungan antara *business strategy* dan *SMEs Performance*

2. METODE

Theoretical framework

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk memilih responden dari *SEMs performance* yang aktif beroperasi, memiliki struktur manajemen yang terorganisir, serta menerapkan *business strategy* dan *enterprise risk management*. Target

responden mencakup *SEMs performance* di Kota Batam dari berbagai sektor ekonomi, dengan fokus utama pada pemilik atau pengelola usaha. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online dan offline kepada responden terpilih. Pada tahun 2022, terdapat 910 *SMEs* yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam (DISKUM Batam, 2022). Pengujian menggunakan slovin.

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

Di mana:

n= jumlah sample

N= jumlah populasi (910 *SMEs performance*)

e= margin of error (5% atau 0.05)

Research Paradigm

Tabel 1. Indikator Variabel

Research Variable	Variable Indikator	Pengukuran
<i>Business strategy</i> adalah arah atau jalur yang ditempuh oleh sebuah organisasi untuk mewujudkan misi bisnisnya dan mencapai visi bisnisnya.(Latifah et al., 2021)	a. Target untuk jangka Panjang	a. (Farida & Setiawan, 2022)
	b. Efektifitas dari strategi	b. (Latifah et al., 2021)
	c. Pembaruan strategi	c. (Aljonaid et al., 2022)
	d. Orientasi pasar	
	e. Strategi ekspansi	
	f. Analisis pasar	
<i>SMEs performance</i> adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan dapat diselesaikan dalam tugas-tugas yang dilakukan di perusahaan dalam periode tertentu, serta berkaitan dengan besarnya nilai atau standar	a. Rencana Darurat	a. (H. Chen et al., 2020)
	b. Prosedur monitoring risiko	b. (Y. L. Chen et al., 2020)
	c. Sadar akan pengendalian resiko	c. (Latifah et al., 2021)
	d. Resiko pengambilan Keputusan	
	e. Dampak pengendalian resiko	

perusahaan yang ditempati oleh individu tersebut (Latifah et al., 2021).

Proses pengambilan keputusan mengenai <i>business strategy</i> dan operasional secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan anggota staf lainnya dari suatu organisasi yang bertujuan untuk mendeteksi dan mengendalikan risiko dikenal sebagai manajemen risiko perusahaan (Enterprise Risk Management/ERM) (Karina et al., 2023).	a. Kinerja keuangan b. Respon customer c. Penempatan pasar d. Kepuasan customer e. Perkembangan pasar	a. (Abeysekara et al., 2019) b. (Cho et al., 2013) c. (Doman & Sitorus, 2023)
---	---	---

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Common Method Variance/Bias

Tabel 2 Hasil Uji Common Method Variance/Bias

s	VIF
ERM1	1.376
ERM2	1.379
ERM3	1.198
ERM4	1.158
ERM5	1.09
SB1	1.435
SB2	1.428
SB3	1.241

SB4	1.354
SB5	1.047
SB6	1.41
SP1	1.44
SP2	1.026
SP3	1.696
SP4	1.065
SP5	1.537
Variabel Laten 1 * Variabel Laten 2	1

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

Nilai $VIF < 5$, Nilai VIF untuk semua indikator yang dibulatkan memiliki nilai $VIF < 5$ sehingga bisa diambil kesimpulan, bahwa terbebas dari Common Method Variance/Bias. Uji ini mengevaluasi apakah terdapat korelasi tinggi antar indikator dalam satu konstruk, yang dapat menyebabkan masalah kolinearitas. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk menilai hal ini; nilai VIF di atas 5 atau 10 mengindikasikan adanya kolinearitas yang signifikan.

Uji Validitas Konverge

a. Outer loadings : biasanya nilai harus $>$ dari 0.6

Hasil Uji Outer loadings menunjukkan ada beberapa indikator yang $>$ 0.6, karena penggunaan variable yang terbatas peneliti mempertimbangkan hanya mempertimbangkan hanya menghapus satu indikator yaitu SB5, agar tidak mempengaruhi hasil uji indikator lainnya.

Table 3 Hasil Uji Outer Loadings

	ERM	Efek Moderasi 1	Sems Performance	<i>business strategy</i>
ERM1	0.652			
ERM2	0.670			
ERM3	0.472			
ERM4	0.602			
ERM5	0.690			
SB1				0.664
SB2				0.754
SB3				0.617
SB4				0.755
SB6				0.618
SP1			0.796	
SP2			0.267	

SP3			0.817
SP4			0.420
SP5			0.772
<i>business strategy</i> *			
ERM		0.914	

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

Tidak menghapus indikator <0.6 di karenakan penggunaan indikator dan variabel cukup terbatas. Jika dihapus maka akan mempengaruhi hasil uji. Secara teknis menghapus indikator loading <0.6 mempengaruhi model fit seperti SRMR dan khususnya pada pengujian efek moderasi. berdasarkan data diatas saya hanya menghapus SB5 saja.

b. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4 Hasil Uji Average Variance Extracted

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
ERM	0.627	0.639	0.756	0.387
Efek Moderasi 1	1.000	1.000	1.000	1.000
Sems Performance	0.627	0.733	0.768	0.429
Strategi bisnis	0.721	0.744	0.814	0.468

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

Meskipun ada konstruk yang memiliki nilai AVE di bawah 0,5 (ERM, *SMEs Performance*, dan *business strategy*) indikator-indikator tersebut masih dipertahankan. Dikarenakan nilai reliabilitas komposit untuk semua konstruk telah melebihi 0,7, sehingga internal reliabilitas dianggap cukup. Di samping itu, menghapus indikator demi meningkatkan AVE dapat mengakibatkan pengurangan signifikan dalam jumlah indikator, yang dapat menurunkan validitas konten dan ketahanan model. Pertimbangan lainnya adalah dalam penelitian yang memiliki jumlah indikator yang terbatas, sangat krusial untuk menjaga keseimbangan antara aspek teoretis dan statistik daripada sekadar berfokus pada nilai AVE. Sebagai hasilnya, konstruk dengan AVE yang sedikit di bawah 0,5 tetap dipertahankan berdasarkan bahwa reliabilitas komposit telah terpenuhi dan indikator tersebut tetap relevan secara teori.

Discriminant Validity

Tabel 5 Hasil Uji Discriminant Validity

	ERM	Efek Moderasi 1	Sems Performance	Business strategy
ERM	0.622			
Efek Moderasi 1	0.002	1.000		

Sems Performance	0.573	-0.097	0.655	
Business strategy	0.466	-0.006	0.717	0.684
	ERM	Efek Moderasi 1	Sems Performance	Business strategy
ERM1	0.652	-0.033	0.331	0.243
ERM2	0.670	-0.097	0.303	0.271
ERM3	0.472	0.048	0.181	0.139
ERM4	0.602	-0.005	0.309	0.193
ERM5	0.690	0.068	0.521	0.464
SB1	0.292	-0.031	0.389	0.664
SB2	0.387	-0.012	0.580	0.754
SB3	0.294	0.011	0.418	0.617
SB4	0.359	-0.005	0.628	0.755
SB6	0.227	0.022	0.349	0.618
SP1	0.471	-0.124	0.796	0.640
SP2	0.217	-0.061	0.267	0.155
SP3	0.468	-0.071	0.817	0.527
SP4	0.242	-0.063	0.420	0.300
SP5	0.400	-0.003	0.772	0.547
Business strategy				
* ERM	0.002	1.000	-0.097	-0.006

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

Uji validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell–Larcker yang menggambarkan bahwa mayoritas konstruk telah memenuhi syarat validitas diskriminan, kecuali untuk konstruk *business strategy* yang menunjukkan nilai akar kuadrat AVE yang lebih rendah daripada korelasinya dengan *SMEs Performance*. Ini menunjukkan adanya kemungkinan tumpang tindih antara konstruk. Sementara itu, hasil cross loading menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memiliki loading yang lebih tinggi di konstruknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lainnya, meskipun terdapat beberapa indikator yang menunjukkan nilai loading rendah (seperti SP2 dan SP4 pada *SMEs Performance*). Meskipun demikian, indikator tersebut tetap dipertahankan karena alasan teori dan pertimbangan bahwa penghilangan indikator dapat berpengaruh terhadap kelayakan model secara keseluruhan, termasuk nilai SRMR serta stabilitas koefisien jalur.

a. HTMT

Validitas diskriminan menggunakan rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT) menunjukkan kalau semua nilai HTMT berada di bawah ambang 0.85, seperti pada British pound (GBP), rupiah Indonesia (IDR), dan mata uang Eropa. Hal ini

mengindikasikan bahwa validitas diskriminan antar konstruk telah terpenuhi. Rasio HTMT membandingkan korelasi rata-rata antara indikator-indikator dari konstruk yang berbeda dengan indikator dalam konstruk yang sama. Dengan demikian, validitas diskriminan dinyatakan memadai.

Tabel 6 Hasil Uji HTMT

	ERM	Efek Moderasi 1	Sems Performance	Business strategy
ERM				
Efek Moderasi 1	0.100			
Sems Performance	0.834	0.129		
Business strategy	0.595	0.028	0.977	

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

b. Path coefficient

Tabel 7 Hasil Uji Path coefficient

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
ERM -> Sems Performance	0.305	0.312	0.044	6.895	0.000
Efek Moderasi 1 -> Sems Performance	-0.103	-0.096	0.042	2.469	0.014
Strategi bisnis -> Sems Performance	0.575	0.575	0.04	14.467	0.000

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa H1 terbukti, di mana nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa *enterprise risk management* secara signifikan memoderasi hubungan antara *business strategy* dan *SMEs performance*. Sementara itu, H2 terbukti karena nilai p sebesar $0,014 > 0,05$ yang berarti *business strategy* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja *SMEs performance*.

c. Model fit (R square)

R square memiliki ukuran kemampuan model struktural untuk memaparkan varians variabel dependen oleh variabel independen, dengan interpretasi $R^2 \geq 0,50$ dianggap sedang, dan $\geq 0,75$ dianggap tinggi.

Tabel 8 Hasil Uji Model Fit (Rsquare)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Sems Performance	0.596	0.613	0.035	16.795	0.000

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

Nilai R Square untuk *SMEs performance* sebesar 0,596, yang artinya variabel *enterprise risk management* dan *business strategy* mampu menjelaskan 59,6% sedangkan variabel yang lain belum dimasukkan ke dalam model. Variabel independen memiliki pengaruh yang kuat karena $> 0,5$.

d. SRMR

(“Tax Avoidance Culture and Employees’ Behavior Affect Sustainable Business Performance: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility,” 2022)SRMR mengukur kesesuaian model (model fit) dengan membandingkan matriks korelasi yang diobservasi dan diestimasi, di mana nilai $SRMR \leq 0,08$ menngambarkan model yang sesuai dengan data.

Table 9 Hasil Uji SRMR

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	95%	99%
Model Saturated	0.094	0.069	0.074	0.078
Model Estimasi	0.094	0.069	0.074	0.078

Sumber: Hasil data diolah menggunakan SPSS, 2025

Nilai SRMR sebesar 0,094 dimana nilai $SRMR < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan model fit.

Table 10 Hasil Uji GoF

Goodness of Fit Index	
Average AVE	0.571
Average R Square	0.596
	0.340316
dapat dari perkalian hasil avarage ave kali avarage r square	0.583366

Berdasarkan hasil pengujian Goodness of Fit (GoF), diperoleh nilai sebesar 0.5833. Nilai ini masuk dalam kategori besar, yang menunjukkan bahwa model struktural dalam penelitian ini memiliki tingkat kesesuaian yang cukup baik. Artinya, model ini mampu menjelaskan variasi data secara cukup baik dari segi validitas konstruk dan kemampuan memprediksi. Dengan demikian, model ini dapat dianggap layak dan valid untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Diskusi & Penemuan

Berlandaskan literatur terdahulu mengenai *business strategy*, *SMEs performance*, dan *enterprise risk management*, penelitian ini menyajikan temuan empiris yang menegaskan peran strategis *business strategy* dalam meningkatkan *SMEs performance*, dengan *enterprise risk management* sebagai variabel penguat hubungan tersebut. Meski demikian, penelitian ini memberikan penjelasan berdasarkan pengalaman nyata mengenai cara *business strategy* mempengaruhi *SMEs performance* serta peran *enterprise risk management* dalam memperkuat hubungan tersebut khususnya di Batam. Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dengan menggabungkan *business strategy* dan *enterprise risk management* dalam satu model yang menjelaskan kinerja *SMEs performance* secara lebih lengkap.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *business strategy* berdampak positif secara signifikan terhadap *SMEs performance*, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. *business strategy* membantu *SMEs performance* dalam menyalurkan sumber daya secara efektif, meningkatkan efisiensi dalam operasional, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar (Latifah et al., 2021c). Hasil ini sesuai dengan pendapat bahwa *business strategy* merupakan alat penting bagi *SMEs performance* untuk mencapai keunggulan kompetitif serta meningkatkan hasil usaha secara berkelanjutan (Türkeş et al., 2021). Penerapan strategi seperti diferensiasi, efisiensi biaya, dan ekspansi pasar terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan maupun non-keuangan *SMEs performance* (Wall, 2021).

Selain itu, Farida & Setiawan (2022a) menegaskan bahwa kinerja *SMEs performance* sangat ditentukan oleh pilihan *business strategy* yang dibuat oleh manajer, karena strategi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan operasional dan pengembangan usaha. Temuan ini juga mendukung teori kemampuan dinamis yang menyatakan bahwa keberhasilan *SMEs performance* tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengatur ulang sumber daya tersebut melalui strategi yang tepat (Li et al., 2024; Helfat., 2022). Dengan demikian, *business strategy* berperan sebagai mekanisme penting dalam meningkatkan *SMEs performance* secara langsung.

Penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen risiko perusahaan secara signifikan memengaruhi hubungan antara *business strategy* dan *SMEs performance*, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima *enterprise risk management* membantu *SMEs performance* dalam mengenali, menilai, dan mengendalikan risiko yang bisa mengganggu pencapaian tujuan strategis perusahaan (Tewu et al., 2024). Hasil ini sesuai dengan pandangan bahwa *enterprise risk management* bukan hanya alat untuk mengelola risiko, tetapi juga sebagai alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan di tingkat manajerial (Krüger & Meyer, 2021). Dengan adanya *enterprise risk management*, *SMEs performance* dapat mengurangi ketidakpastian dalam beroperasi dan meningkatkan kestabilan bisnis, sehingga *business strategy* yang telah dirancang bisa dijalankan dengan lebih baik (Bailey, 2022).

Selain itu (H. Chen et al., 2020) menekankan bahwa sistem manajemen risiko yang terpadu memungkinkan perusahaan menyelaraskan *business strategy* dengan sistem pengendalian internal, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa *business strategy* tidak selalu dapat meningkatkan kinerja *SMEs performance* secara optimal jika tidak didukung oleh manajemen risiko yang baik. *Enterprise risk management* berperan sebagai alat pendukung yang memastikan *business strategy* dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga mendorong peningkatan *SMEs performance* secara signifikan.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *business strategy* terhadap *SMEs performance* serta menguji peran *enterprise risk management* (ERM) dalam memperkuat hubungan tersebut pada *SMEs* di Kota Batam. Hasil analisis menggunakan PLS-SEM menunjukkan bahwa *business strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *SMEs performance*, yang berarti semakin baik perencanaan dan implementasi strategi bisnis, semakin meningkat kinerja usaha baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Selain itu, ERM terbukti memperkuat hubungan antara *business strategy* dan *SMEs performance*, karena pengelolaan risiko yang terstruktur membantu memastikan strategi dapat dijalankan secara konsisten dan efektif. Penelitian ini memberikan

kontribusi terhadap penguatan teori kemampuan dinamis dan implikasi praktis bagi pelaku usaha.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya dilakukan di satu wilayah dan menggunakan kuesioner sehingga berpotensi menimbulkan bias persepsi. Selain itu, penelitian belum memasukkan faktor lain seperti inovasi, akses pembiayaan, teknologi, dan kemampuan digital yang juga dapat memengaruhi kinerja usaha. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah, mempertimbangkan metode campuran, serta memasukkan variabel tambahan agar hasilnya lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekara, N., Wang, H., & Kuruppuarachchi, D. (2019). Effect of supply-chain resilience on firm performance and competitive advantage: A study of the Sri Lankan apparel industry. *Business Process Management Journal*, 25(7), 1673–1695. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-09-2018-0241>
- Aljonaid, N. A. A., Qin, F., & Zhang, Z. (2022). The Heterogeneous Impact of Sectoral Foreign Aid Inflows on Sectoral Growth: SUR Evidence from Selected Sub-Saharan African and MENA Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm15030107>
- Anita, & Julyanna. (n.d.). *KINERJA PERUSAHAAN DI ERA EKONOMI DIGITAL : PENGARUH IT GOVERNANCE, KARAKTERISTIK DEWAN, DAN INVESTASI MODAL*. 5(3), 2021.
- Anwar, M., Clauss, T., & Issah, W. B. (2022). Entrepreneurial orientation and new venture performance in emerging markets: the mediating role of opportunity recognition. *Review of Managerial Science*, 16(3), 769–796. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00457-w>
- Bailey, C. (2022). The Relationship Between Chief Risk Officer Expertise, ERM Quality, and Firm Performance. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 37(1), 205–228. <https://doi.org/10.1177/0148558X19850424>
- Bieńkowska, A., & Tworek, K. (2021). The moderating role of it in process of shaping organizational performance by dynamic capabilities of controlling. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/app11020889>
- Callahan, C., & Soileau, J. (2017). Does Enterprise risk management enhance operating performance? *Advances in Accounting*, 37, 122–139. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2017.01.001>

- Chandra, B., Siagian, Y. M., Santosa, W., & Jurnal, T. (2023). The Role of Enterprise Risk Management in enhancing Firm Performance: does Strategic Renewal really matters? *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 134–141. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijsms-v6i2p116>
- Chen, D. C., & Chen, T. W. (2021). Research on sustainable management strategies for the machine tool industry during the covid-19 pandemic in Taiwan. *Sustainability (Switzerland)*, 13(23). <https://doi.org/10.3390/su132313449>
- Chen, H., Yang, D., Zhang, J. H., & Zhou, H. (2020). Internal controls, risk management, and cash holdings. *Journal of Corporate Finance*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101695>
- Chen, Y. L., Chuang, Y. W., Huang, H. G., & Shih, J. Y. (2020). The value of implementing enterprise risk management: Evidence from Taiwan's financial industry. *North American Journal of Economics and Finance*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.02.004>
- Cho, S. Y., Lee, C., & Pfeiffer, R. J. (2013). Corporate social responsibility performance and information asymmetry. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32(1), 71–83. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2012.10.005>
- Dejardin, M., Raposo, M. L., Ferreira, J. J., Fernandes, C. I., Veiga, P. M., & Farinha, L. (2023). The impact of dynamic capabilities on SME performance during COVID-19. *Review of Managerial Science*, 17(5), 1703–1729. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00569-x>
- Doman, A., & Sitorus, R. R. (2023a). Business Ethics and Erm Influence on SME Company Performance Moderated by Business Strategy. In *International Journal Publishing INFLUENCE: International Journal of Science Review* (Vol. 5, Issue 1). <https://influence-journal.net/index.php/influence/index314>
- Doman, A., & Sitorus, R. R. (2023b). Business Ethics and Erm Influence on SME Company Performance Moderated by Business Strategy. In *International Journal Publishing INFLUENCE: International Journal of Science Review* (Vol. 5, Issue 1). <https://influence-journal.net/index.php/influence/index314>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022a). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022b). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Feng, L., Zhao, Z., Wang, J., & Zhang, K. (2022). The Impact of Knowledge Management Capabilities on Innovation Performance from Dynamic Capabilities Perspective: Moderating the Role of Environmental Dynamism. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084577>
- Fredrich, V., Gudergan, S., & Bouncken, R. B. (2022). Dynamic Capabilities, Internationalization and Growth of Small- and Medium-Sized Enterprises: The Roles of Research and Development Intensity and Collaborative Intensity.

- Management International Review*, 62(4), 611–642.
<https://doi.org/10.1007/s11575-022-00480-3>
- Friesenbichler, K. S., & Reinstaller, A. (2021). *Do Firms Facing Competitors from Emerging Markets Behave Differently? Evidence from Austrian Manufacturing Firms*. <https://www.wifo.ac.at>
- Haryati, R., University, E., & Yasri, Y. (2021). DEVELOPMENT OF SMALL, MICRO ENTERPRISES BASED (SMES) ON INNOVATION AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN WEST SUMATERA. In *International Journal of Entrepreneurship* (Vol. 25, Issue 4).
- Helfat, C. E. (2022). Strategic organization, dynamic capabilities, and the external environment . *Strategic Organization*, 20(4), 734–742.
- Hidayah, N. S., Pradesa, H. A., Taufik, N. I., Purba, C. O., & Agustina, I. (2025). Penerapan Enterprise Risk Management (ERM) Berdasarkan COSO-Framework Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6876>
- Hidayat, R. R., & Dwiasnati, S. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Menggunakan COSO: Enterprise Risk Management Framework Integrated Pada PT ALPHANET. *Universitas Mercu Buana Jl. Raya*, 8(2), 11650.
- Karina, R., Lestari, F., & Ivone, I. (2023). The Effect of Enterprise Risk Management on Financial Performance and Firm Value: The Role of Environmental, Social and Governance Performance. *Global Financial Accounting Journal*, 7(2), 213. <https://doi.org/10.37253/gfa.v7i2.8706>
- Karrer, G., Bassler-Binder, G., & Willner, W. (2022). Assessment of Drought-Tolerant Provenances of Austria's Indigenous Tree Species. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/su14052861>
- Krüger, N. A., & Meyer, N. (2021). The Development of a Small and Medium-Sized Business Risk Management Intervention Tool. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm14070310>
- Kusuma Sunyoto, H., & Cheryl Lay, F. (2024). Impacts of Strategic Orientation and Knowledge Management on Firms' Performance of SMEs in Surabaya. *Edisi Juni*, 16(2). <https://doi.org/10.33747>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021a). Business strategy – MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021b). Business strategy – MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021c). Business strategy – MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system

- as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Li, M., Cheng, S., & Lu, M. (2024). Impact of information technology capabilities on organizational resilience: the mediating role of social capital. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03951-0>
- Nofirda, F. A., & Azhari, I. P. (2024). Entrepreneurial Orientation and SMEs Business Performance: The Role of Technology and Competitive Intensity as Mediating. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 24(1), 1–14. <https://doi.org/10.12695/jmt.2025.24.1.1>
- Nugraha, S. S. (2021). Investigating SMEs Performance: Innovation, Leadership, or Investment Driven? *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2021.5.1.1257>
- Okech, O. E., & Aosa, E. (2025). Strategic Planning and Sustainable Organizational Performance. *European Journal of Business and Strategic Management*, 10(2), 33–55. <https://doi.org/10.47604/ejbsm.3275>
- Putra Kharisma, P., Irawanto, D. W., & Rofiq, A. (2020). *Entrepreneurial Orientation and Its Effect Toward SMEs Performance Through Strategic Flexibility on Fashion Industry in Malang* (Vol. 11, Issue 2). <https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/index>
- Ricardianto, P., Lembang, A. T., Tatiana, Y., Ruminda, M., Kholdun, A. I., Kusuma, I. G. N. A. G. E. T., Sembiring, H. F. A., Sudewo, G. C., Suryani, D., & Endri, E. (2023). Enterprise risk management and business strategy on firm performance: The role of mediating competitive advantage. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(1), 249–260. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.10.002>
- Said, J., Islam, K. M. A., Bhuiyan, A. B., Islam, M. S., & Hasan, Z. (2024). Revisiting the impact of entrepreneurial orientation on SMEs' organizational performance. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 29–39. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.03](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.03)
- Sari, A. L. (2024). STRATEGIC MANAGEMENT PRACTICES AND THEIR IMPACT ON ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: A STUDY OF SMES IN EMERGING MARKETS. In *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 5, Issue 2).
- Syairozi, M. I., & Azizah, L. N. (2025). Enhancing SME Competitiveness Through the Implementation of Strategic Management Based on Local Business Innovation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3627–3638. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3781>
- Tewu, M. L. D., Bernarto, I., Suwarno, S., & Lisdiono, P. (2024). The Effect of Enterprise Risk Management and Compliance Practices on The Firm Performance of Indonesian Banking Companies. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.10.1.52>
- Türkeş, M. C., Stăncioiu, A. F., Băltescu, C. A., & Marinescu, R. C. (2021). Resilience innovations and the use of food order & delivery platforms by the romanian

restaurants during the covid-19 pandemic. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(7), 3218–3247.
<https://doi.org/10.3390/jtaer16070175>

Wall, W. P. (2021). Determinants of smes' performance-from business strategy to innovation. *Polish Journal of Management Studies*, 23(2), 537–554.
<https://doi.org/10.17512/pjms.2021.23.2.32>